

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah & I wayan, 2006, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.

Selanjutnya Ebbut (dalam Kasbolah dan I wayan, 2006, hlm. 9) mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-pratik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memerlukan tindakan untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan dalam kawasan kelas atau sekolah yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian memusatkan pada masalah-masalah aktual melalui proses, pengumpulan, penyusunan atau pengklasifikasian, pengolahan, dan penafsiran data.

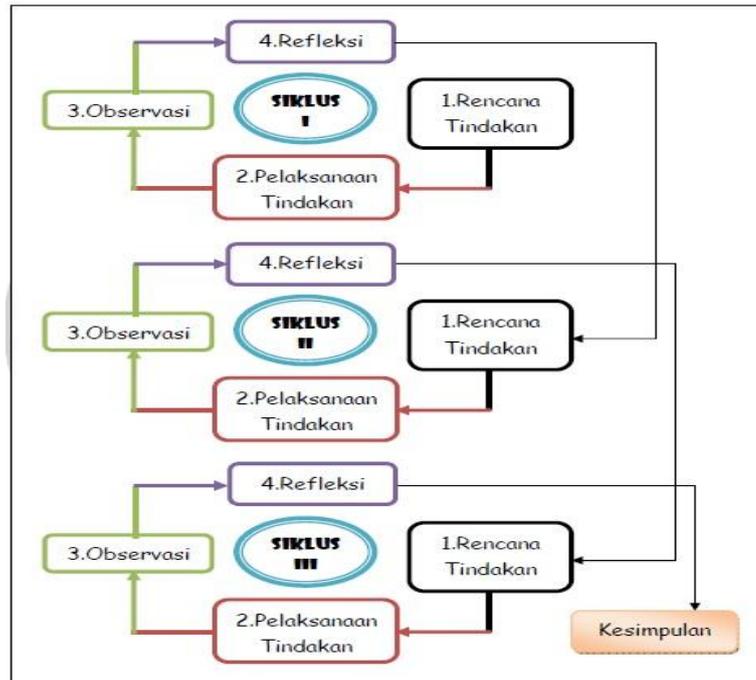
B. Desain Penelitian

Model PTK yang digunakan adalah Model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Secara mendetail Kemmis dan Taggart (dalam Rochiati, 2012, hlm. 66) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa dalam pembelajaran sains. Berikut uraian tahap-tahap tindakan penelitian Kemmis dan Taggart :

1. Pada kotak perencanaan tindakan, dirancanglah strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaannya sendiri.
2. Pada kotak pelaksanaan tindakan, mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka minati.
3. Pada kotak observasi, pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi.
4. Dalam kotak refleksi, ternyata kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.

Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaanya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa pada tahap refleksi. Siklus tersebut berkesinambungan dan berkelanjutan, bila sudah dirasa cukup dan tujuan telah tercapai, maka siklus dihentikan.

Model Kemmis dan Taggart dapat digambar sebagai berikut :



Gambar. 3.1 Adaptasi dari Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Nurhani, 2013)

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart ini dilakukan melalui empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alur siklus tersebut saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian dirasa sudah cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

Siklus I, berdasarkan hasil pengamatan mengenai permasalahan yang timbul di dalam kelas, maka dibuat perencanaan tindakan yang akan menggunakan model pembelajaran *Make a match*. Perencanaan tindakan ini dibuat melalui diskusi dengan guru kelas dan teman sejawat. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan diamati oleh guru kelas dan teman sejawat, hal yang diobservasi terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah itu, berdiskusi lagi mengenai hasil

tindakan dan observasi, kemudian dilakukan refleksi terkait kekurangan yang perlu diperbaiki di siklus berikutnya.

Siklus II, rencana tindakan dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Selanjutnya melaksanakan tindakan kembali sesuai dengan yang telah direncanakan dengan diamati oleh guru kelas dan teman sejawat, hal yang diobservasi masih sama yaitu terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil tindakan dan observasi, kemudian dilakukan diskusi kembali dengan guru kelas dan teman sejawat, dan selanjutnya melakukan refleksi terkait kekurangan yang masih ada dan perlu diperbaiki di siklus berikutnya.

Siklus III, perencanaan tindakan dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua. Selanjutnya melaksanakan tindakan kembali sesuai dengan yang telah direncanakan dengan diamati oleh guru kelas dan teman sejawat, hal yang diobservasi masih sama yaitu terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Bila hasil tindakan dan observasi sesuai dengan yang direncanakan dan tujuan tercapai, maka siklus akan dihentikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN yang beralamatkan di Jl. Sarirasa Sarijadi Kota Bandung. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 11 orang yang terdiri dari 9 PNS dan 2 guru bantu, selain itu ada juga seorang TU/operator sekolah dan seorang penjaga sekolah. Di SD ini, terdapat tujuh rombel, yang terdiri dari kelas 1,2,3,4 dan 6 satu rombel, sedangkan kelas 5 terdiri dari 2 rombel.

Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan PPL, sehingga peneliti mengetahui kondisi siswa di sekolah tersebut. Kelas yang dipakai untuk penelitian adalah kelas IV. Peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena rendahnya keterampilan kerjasama siswa dan hasil belajar yang masih dibawah KKM yang telah ditetapkan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juni, semester II tahun ajaran 2014/2015.

F. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a match* pada pembelajaran IPS. Soal tes yang diajukan berupa soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal. Kisi- kisi soal pada setiap siklus dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal

No.	Siklus ke – (materi)	Skor	Nomor soal
1.	Siklus I Mengenai Perkembangan Teknologi Komunikasi.	30	2 dan 4
		10	3 dan 5
		20	1
2.	Siklus II Mengenai Perkembangan Teknologi Transportasi.	30	2 dan 4
		10	3 dan 5
		20	1
3.	Siklus III Mengenai Perkembangan Teknologi Produksi.	30	2 dan 4
		10	3 dan 5
		20	1

2. Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan untuk memperoleh hasil keterampilan kerjasama siswa.

Table 3.2 Lembar Observasi Keterampilan kerjasama

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan Pendapat				
2.	Menerima/menghargai pendapat orang lain				
3.	Berada dalam kelompok / Interaksi tatap muka				
4.	Partisipasi/ kontribusi dalam mengerjakan soal				

3. Angket

Angket dilakukan dengan menggunakan pedoman angket. Subjek dalam angket ini yaitu siswa yang memang perlu dimintai keterangan mengenai proses kerja kelompok terkait keterampilan kerjasama dan nilai hasil belajarnya yang mengalami peningkatan atau penurunan yang cukup dratis. Berikut pertanyaan angket yang hendak ditanyakan:

Table 3.3 Pertanyaan angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Ketika mengerjakan LK kelompok, apakah kamu ikut bekerjasama?			
2.	Apakah kalian saling membantu?			
3.	Apakah kalian saling memperhatikan ketika sedang berbicara?			
4.	Apakah kalian sudah saling mendengarkan			

	dengan baik?			
5.	Apakah pembelajaran yang telah kita lakukan menarik? pembelajaran yang mana yang menurutmu paling menarik ? Berikan alasannya!			
6.	Apakah pembelajaran yang telah kita lakukan membosankan? Pembelajaran yang mana yang menurutmu paling membosankan? Berikan alasannya!			
7.	Apakah materinya mudah? Materi apa yang menurutmu paling mudah? Berikan alasannya!			
8.	Apakah materinya sulit? Materi apa yang menurutmu paling sulit? Berikan alasannya!			
9.	Apakah waktu mengerjakan soal tes kamu terburu-buru? Berikan alasannya!			

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi terhadap permasalahan yang muncul pada pembelajaran IPS di kelas IV, kemudian mencari cara pemecahan masalah yang ada dengan menggunakan model *Make a match*.

1. Perencanaan

Sehubungan dengan cakupan materi teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, maka penelitian dirancang melalui tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari satu kali tindakan. Tiap tindakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Berikut uraian pokok-pokok materi pada tiap siklusnya:

- Siklus I

Mengenai Perkembangan Teknologi Komunikasi.

- Siklus II

Mengenai Perkembangan Teknologi Transportasi.

- Siklus III

Mengenai Perkembangan Teknologi Produksi.

Pada setiap tindakan dirancang hal-hal berikut:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Lembar LK.
- Lembar Tes.
- Media Pembelajaran.
- Lembar observasi penampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Selain itu peneliti mempersiapkan rekan observer yang bertugas untuk membantu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan peneliti sebagai guru saat mengajar dan kegiatan siswa saat pembelajaran. Kemudian disiapkan pula catatan lapangan dan alat dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Make a match* yang dilakukan sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Berikut kegiatan yang akan dilaksanakan di tiap siklus :

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Pada kegiatan inti, melakukan kegiatan dimana setiap siswa mendapat sebuah kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dimiliki. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. Siswa yang sudah menemukan pasangannya maka dengan

sendirinya pasangan itu menjadi satu kelompok. Guru membagikan lembaran-lembaran kertas pada kelompok. Siswa diminta untuk mencari pasangan dari lembaran kertas yang mereka terima.

- c) Pada kegiatan akhir pembelajaran memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran.

3. Observasi

Observasi terdiri dari observasi guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Aspek yang diobservasi dari guru adalah terkait keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Dan aspek yang diobservasi dari aktivitas siswa adalah terkait aspek-aspek kegiatan yang muncul dari siswa dalam keterampilan berkerjasama. Yang menjadi observer adalah guru kelas dan rekan sejawat.

4. Refleksi

Peneliti beserta observer mendiskusikan hasil dari pemantauan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan dari instrument pengamatan, baik berupa nilai siswa, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran siklus pertama akan dijadikan acuan guru dalam melakukan siklus berikutnya, dan kekurangan yang masih terdapat dalam pembelajaran akan didiskusikan bersama cara penyelesaiannya, sehingga peneliti dapat menemukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus berikutnya. Setelah siklus pertama selesai, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya dan berikutnya, siklus dihentikan bila dirasa cukup dan sesuai dengan target dan tujuan yang diharapkan. Setelah itu hasil yang didapat akan di analisis korelasinya menggunakan program SPSS untuk di analisis apakah keterampilan kerjasama mempengaruhi hasil belajar siswa.

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

1. Pengolahan Data Tes
 - a. Menghitung Skor siswa

Table 3.4 Kriteria Penskoran Siklus I

No Soal	Skor	Kriteria Penskoran
1	20	20 = bila jawaban lengkap 10 = bila jawaban kurang lengkap 5 = bila jawaban kurang jelas tetapi menjurus ke jawaban 1 = bila jawaban salah
2	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi komunikasi 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi komunikasi 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi komunikasi 1 = bila jawaban salah
3	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
4	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi komunikasi masa lalu 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi komunikasi masa lalu 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi komunikasi masa lalu 1 = bila jawaban salah
5	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
Skor total	100	

Table 3.5 Kriteria Penskoran Siklus II

No Soal	Skor	Kriteria Penskoran
1	20	20 = bila jawaban lengkap 10 = bila jawaban kurang lengkap 5 = bila jawaban kurang jelas tetapi menjurus ke jawaban 1 = bila jawaban salah
2	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi transportasi 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi transportasi 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi transportasi 1 = bila jawaban salah
3	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
4	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi transportasi masa lalu 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi transportasi masa lalu 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi transportasi masa lalu 1 = bila jawaban salah
5	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
Skor total	100	

Table 3.6 Kriteria Penskoran Siklus III

No Soal	Skor	Kriteria Penskoran
1	20	20 = bila jawaban lengkap

		10 = bila jawaban kurang lengkap 5 = bila jawaban kurang jelas tetapi menjurus ke jawaban 1 = bila jawaban salah
2	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi produksi 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi produksi 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi produksi 1 = bila jawaban salah
3	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
4	30	30 = bila jawaban 3 jenis teknologi produksi masa lalu 20 = bila jawaban 2 jenis teknologi produksi masa lalu 10 = bila jawaban 1 jenis teknologi produksi masa lalu 1 = bila jawaban salah
5	10	10 = bila jawaban lengkap 5 = bila jawaban kurang lengkap 1 = bila jawaban salah
Skor total	100	

Setelah itu baru ditentukan skor akhir siswa melalui rumus berikut ini :

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai Siswa

(Sumber Arikunto, 2013:299)

b. Menghitung rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

 X = Nilai rata-rata kelas $\sum X$ = Jumlah semua skor siswa N = Jumlah siswa

(sumber Arikunto, 2013:299)

c. Menghitung persentase ketuntasan kelas berdasarkan nilai KKM

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Sumber Arikunto, 2013:299)

Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila dalam kelas tersebut 75% siswa telah tuntas mencapai nilai KKM. (BNSP, 2006)

2. Pengolahan Data Observasi

Data observasi guru diolah berdasarkan terlaksana atau tidaknya kegiatan dalam pembelajaran. Sedangkan data observasi siswa diolah sebagai berikut :

$$KB = \frac{\sum x}{S} \times 100 \%$$

Keterangan:

KB = Nilai Keterampilan Kerjasama

 $\sum x$ = Skor perolehan dari aspek keterampilan kerjasama S = Skor ideal dari aspek keterampilan kerjasama

Untuk menghitung rata-rata kelas keterampilan kerjasama siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata \% KB} = \frac{\sum KB}{N}$$

Keterangan:

Σ KB = jumlah semua nilai siswa

% KB = Persentase keterampilan kerjasama

N = Jumlah siswa

(sumber Fauzia, 2012:36)

Indikator Penilaian

Table 3.7 Indikator Penilaian Memberikan Pendapat

Skor	Indikator Penilaian
1	Tidak memberikan pendapat pada setiap pertanyaan yang terdapat pada LK
2	Memberikan pendapat sekitar sepertiga dari seluruh pertanyaan yang terdapat pada LK
3	Memberikan pendapat sekitar setengah dari seluruh pertanyaan yang terdapat dari LK
4	Memberikan pendapat pada setiap pertanyaan yang terdapat pada LK

Table 3.8 Indikator Penilaian Menerima atau Menghargai Pendapat Orang Lain.

Skor	Indikator Penilaian
1	Kurang menghargai pendapat anggota kelompok: tidak mempertimbangkan usulan pendapat yang disampaikan oleh teman dalam kelompok, menyalahkan pendapat teman dalam kelompok, memiliki pendirian bahwa pendapatnyalah yang paling benar.
2	Kurang menghargai pendapat anggota kelompok: tidak

	mempertimbangkan usulan pendapat yang disampaikan oleh teman dalam kelompok, menyalahkan pendapat teman dalam kelompok, tidak memiliki pendirian bahwa pendapatnyalah yang paling benar.
3	Menghargai pendapat anggota kelompok: mempertimbangkan usulan pendapat yang disampaikan oleh sebagian teman dalam kelompok, tidak menyalahkan pendapat teman dalam kelompok, tidak memiliki pendirian bahwa pendapatnyalah yang paling benar.
4	Sangat menghargai pendapat anggota kelompok: mempertimbangkan usulan pendapat yang disampaikan oleh semua teman dalam kelompok, tidak menyalahkan pendapat teman dalam kelompok, tidak memiliki pendirian bahwa pendapatnyalah yang paling benar.

Table 3.9 Indikator Penilaian Berada dalam Kelompok atau Interaksi Tatap Muka

Skor	Indikator Penilaian
1	Tidak berada dalam kelompok selama kerja kelompok dan tidak berkomunikasi
2	Berada dalam kelompok selama kerja kelompok tapi tidak berkomunikasi
3	Berada dalam kelompok selama kerja kelompok tapi berkomunikasi hanya dengan sebagian anggota.
4	Berada dalam kelompok selama kerja kelompok dan berkomunikasi dengan semua anggota kelompok.

Table 3.10 Indikator Penilaian Partisipasi atau Kontribusi dalam Mengerjakan Soal

Skor	Indikator Penilaian
1	Tidak berperan serta dalam menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LK
2	Berperan serta menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LK sekitar sepertiga bagian dari seluruh tugas yang terdapat dalam LK
3	Berperan serta menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LK sekitar setengah bagian dari keseluruhan tugas yang terdapat dalam LK
4	Berperan serta dalam menyelesaikan seluruh tugas yang terdapat dalam LK

3. Pengolahan Data Angket

Setelah diperoleh data hasil angket, kemudian menganalisis data tersebut sehingga diperoleh informasi mengapa siswa mengalami atau penurunan nilai secara drastis.

4. Pengolahan korelasi *product moment pearson*.

Setelah diperoleh data akhir hasil keterampilan kerjasama dan hasil belajar siswa, kemudian akan dilakukan analisis korelasi untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara kerjasama dan hasil belajar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = *Pearson r correlation coefficient*.

N = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

Σy = Total jumlah dari variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Σxy = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

(Sumber Sugiyono, 2007:67)

Tabel 3.11 Interpretasi angka korelasi

r	Kriteria Hubungan
0 – 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,0	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

(Sumber Sugiyono, 2007:65)